



Motivasi Belajar IPA Di Tingkat SMP Selama Masa Pandemi Covid-19

Uzzli Fatull Jannah¹, Mobinta Kusuma², Yuni Arfiani³

¹²³Prodi Pendidikan IPA, FKIP Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Abstrak

Kata Kunci:

Motivasi, Belajar IPA, dan Pandemi Covid-19

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui (1) motivasi belajar IPA siswa selama masa pandemi covid-19, (2) faktor-aktor yang mempengaruhi motivasi belajar IPA siswa selama masa pandemi covid-19. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A,B,C SMP Negeri 1 Brebes yang berjumlah 98 siswa dengan rentan usia antara 13 - 15 tahun. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar angket online dengan google form. Siswa yang masuk dalam penelitian diwajibkan untuk menjawab semua pertanyaan yang terdapat pada lembar angket online. Penelitian ini mendapatkan hasil rata-rata dari kedelapan indikator tersebut adalah 4,77% siswa yang menyatakan sangat tidak setuju, 18,12% siswa menyatakan tidak setuju, 43% siswa menyatakan setuju dan 37,25% siswa menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan motivasi siswa pada SMP Negeri 1 masih terjaga dengan baik dengan presentase > 50%. Hasil tersebut tentu karena adanya pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sehingga hasilnya tidak mencapai 100%.

Keywords: Motivation, Science, and Covid-19 pandemic

Abstract

The purpose of this research were (1) to find out the students 'motivation to learn science during the covid-19 pandemic, (2) to find out the factors that influenced student's motivation to learn science during the covid-19 pandemic. The data taken in this study were students of class VIII A, B, C SMP Negeri 1 Brebes, totaling 98 students with vulnerable ages between 13-15 years. Data collection techniques using online questionnaire sheets by google form. Students who enter the research are required to answer all the questions contained in the online questionnaire sheet. This study obtained an average result of the eight indicators is 4.77% of students who strongly disagree, 18.12% of students who disagree, 43% of students agree and 37.25% of students strongly agree. This shows that the motivation of students at SMP Negeri 1 is still well maintained with a percentage of > 50%. These results are of course due to the influence of factors that affect learning motivation so that the results do not reach 100%.

PENDAHULUAN

Wabah global yang terjadi sekarang ini yang dikenal dengan covid-19 membawa berbagai perubahan dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini diarahkan pada kegiatan belajar yang dilakukan di rumah atau sekarang dikenal dengan istilah learning from home. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan yang diterapkan pemerintah yaitu pembatasan aktivitas di luar rumah dan aktivitas lain yang melibatkan banyak orang (social and physical distancing) untuk menekan penyebaran virus covid-19.

Pembelajaran daring (online) sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi pelajar karena dapat menyimaknya dengan melalui android seperti handphone, laptop, maupun komputer bukan hanya sekedar menyimak buku (Sobron A.N, dkk., 2019). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 telah memberikan pengaruh signifikan terhadap pembelajaran yang harus menyesuaikan dan menggunakan teknologi di era ini (Ghiffar, dkk., 2018). Motivasi belajar merupakan faktor penting yang harus dimiliki siswa. Siswa yang menyadari pentingnya motivasi belajar dapat memperlancar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Apabila motivasi belajar sudah tertanam dalam diri siswa akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur serta dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran, motivasi belajar yang tinggi dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik penelitian ini menggunakan lembar angket online yang dibagikan kepada siswa melalui google form. Desain pada penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif kemudian siswa dineri angket online yang diisi dengan sejujurnya tanpa paksaan atau hasutan dari siapapun. Untuk mengukur motivasi belajar ipa siswa selama masa pandemi covid-19. Lembar Angket dibagikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Brebes dengan jumlah soal 20 butir yang mencakup 8 indikator motivasi belajar dengan jumlah

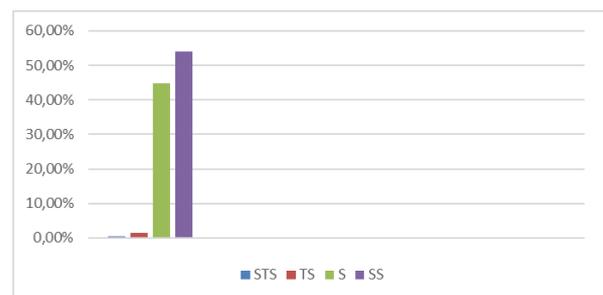
responden sebanyak 98 siswa dari kelas A, B, dan C.

Penyebaran angket/kuesioner kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti (Iskandar, 2008). Pengumpulan data dengan membagikan link lembar angket online pada siswa kelas VIII, kemudian di reduksi data melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, mengambil data yang diperlukan. Selanjutnya penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi dan penulis menuliskan hasil dan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil indikator Tekun dalam menghadapi tugas

No	Aspek	STS	TS	S	SS
1	Siswa merasa penting saat mengumpulkan tugas tepat waktu selama pembelajaran daring	1%	1%	44,9%	55,1%
2	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan dikerjakan saat itu juga	0%	2%	44,9%	53,1%
Rata-rata		0,5%	1,5%	44,9%	54,1%

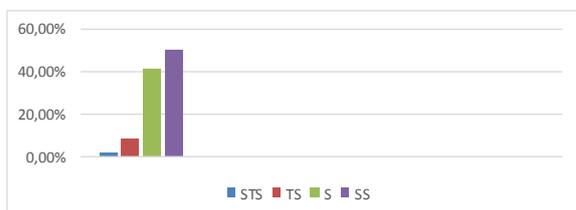


Gambar 4.1 Hasil rata-rata indikator tekun dalam menghadapi tugas

yang didapat dari rata-rata indikator tekun dalam menghadapi tugas adalah 0,5% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 1,5% menyatakan tidak setuju, 44,9% menyatakan setuju dan 54,1% menyatakan sangat setuju. Indikator yang kedua merupakan ulet dalam menghadapi kesulitan yang terdapat pada soal 3,4 dan 5. Hasil yang didapat oleh peneliti seperti yang ada pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil indikator ulet dalam menghadapi kesulitan

No	Aspek	STS	TS	S	SS
1	Siswa akan terus belajar saat mendapatkan nilai IPA yang kurang memuaskan	1%	1%	42,9%	56,1%
2	Siswa merasa puas saat mendapatkan nilai IPA yang memuaskan	3,1%	22,4%	39,2%	39,3%
3	Siswa berusaha mencari jawaban saat menemukan soal yang sulit	2%	2%	41,8%	56,1%
Rata-rata		2,03%	8,46%	41,3%	50,5%



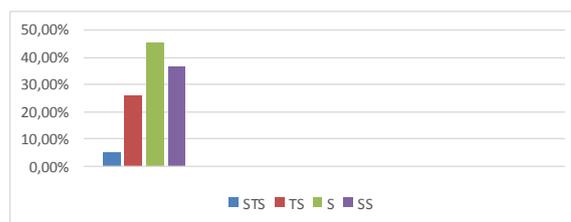
Gambar 4.2 Hasil rata-rata indikator ulet dalam menghadapi kesulitan

Hasil yang didapat dari rata-rata indikator ulet dalam menghadapi kesulitan adalah 2,03% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 8,46% menyatakan tidak setuju, 41,3% menyatakan setuju dan 50,5% menyatakan sangat setuju. Indikator yang ketiga

merupakan menunjukkan minat yang terdapat pada soal nomor 6 dan 7. Hasil yang didapat oleh peneliti seperti yang ada pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil indikator menunjukkan minat

No	Aspek	STS	TS	S	SS
1	Siswa sambil melakukan kegiatan lain saat pembelajaran daring sedang berlangsung	9,2%	27,6%	45,9%	20,4%
2	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru saat pembelajaran daring sedang berlangsung	1%	24,5%	44,9%	53,1%
Rata-rata		5,1%	26,05%	45,5%	36,75%

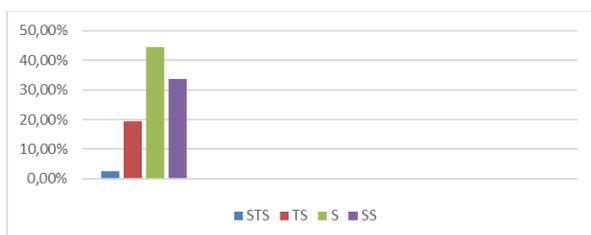


Gambar 4.3 Hasil rata-rata indikator menunjukkan minat

Hasil yang didapat dari rata-rata indikator menunjukkan minat masalah adalah 5,1% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 26,5% menyatakan tidak setuju, 45,5% menyatakan setuju dan 36,75% menyatakan sangat setuju. Indikator yang keempat merupakan senang bekerja mandiri yang terdapat pada soal nomor 8 dan 11. Hasil yang didapat oleh peneliti seperti yang ada pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil indikator senang bekerja mandiri

No	Aspek	STS	TS	S	SS
1	Siswa selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru	2%	9,2%	42,9%	45,9%
2	Siswa akan menghubungi teman saat tidak yakin dnegan jawabannya sendiri	3,1%	29,6%	45,9%	21,4%
Rata-rata		2,55%	19,4%	44,4%	33,65%

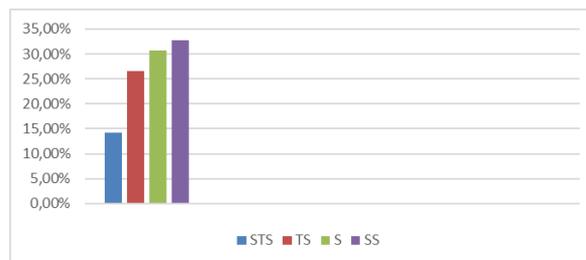


Gambar 4.4 Hasil rata-rata indikator senang bekerja mandiri

Hasil yang didapat dari rata-rata indikator senang bekerja mandiri adalah 2,55% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 19,4% menyatakan tidak setuju, 44,4% menyatakan setuju dan 33,65% menyatakan sangat setuju. Indikator yang kelima merupakan cepat bosan pada tugas-tugas rutin yang terdapat pada soal nomor 13. Hasil yang didapat oleh peneliti seperti yang ada pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin

No	Aspek	STS	TS	S	SS
1	Siswa senang saat pembelajaran daring dilakukan berkelompok	14,3%	26,5%	30,6%	32,7%
Rata-rata		14,3%	26,5%	30,6%	32,7%

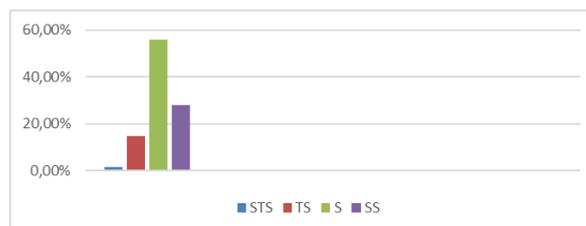


Gambar 4.5 Hasil rata-rata indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin

Hasil yang didapat dari rata-rata indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin adalah 14,3% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 26,5% menyatakan tidak setuju, 30,6% menyatakan setuju dan 32,7% menyatakan sangat setuju. Indikator yang keenam merupakan dapat mempertahankan pendapatnya yang terdapat pada soal nomor 9 dan 10. Hasil yang didapat oleh peneliti seperti yang ada pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil indikator dapat mempertahankan pendapatnya

No	Aspek	STS	TS	S	SS
1	Siswa berperan aktif dalam diskusi pembelajaran daring	1%	10,2%	56,1%	33,7%
2	Siswa menanggapi saat ada perbedaan pendapat	2,0%	19,4%	56,1%	22,4%
Rata-rata		1,5%	14,8%	56,1%	28,05%



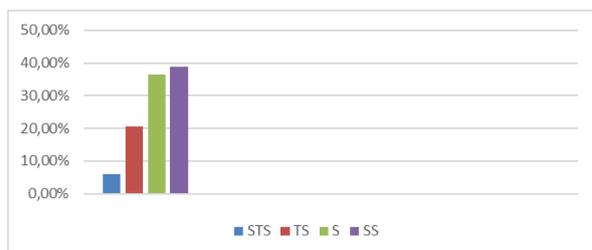
Gambar 4.6 Hasil rata-rata indikator dapat mempertahankan pendapatnya

Hasil yang didapat dari rata-rata indikator dapat mempertahankan pendapatnya adalah 1,5% siswa menyatakan sangat tidak

setuju, 14,8% menyatakan tidak setuju, 56,1% menyatakan setuju dan 28,05% menyatakan sangat setuju. Indikator yang ketujuh merupakan tidak mudah melepas hal yang diyakini yang terdapat pada soal nomor 12, 14, 15, dan 20. Hasil yang didapat oleh peneliti seperti yang ada pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil indikator tidak mudah melepas hal yang diyakini

No	Aspek	STS	TS	S	SS
1	Siswa akan menghubungi teman agar memperoleh jawaban tugas yang diberikan guru	22,4%	56,1%	19,4%	4,1%
2	Siswa akan mendapatkan hasil yang terbaik saat mengerjakan tugas dengan baik	1%	7,1%	40,8%	52%
3	Siswa memiliki target nilai IPA diatas rata-rata selama masa pandemic	0%	6,1%	42,9%	51%
4	Siswa selalu yakin dalam menjawab pertanyaan	1%	13,3%	42,9%	48%
Rata-rata		6,1%	20,65%	36,5%	38,77%



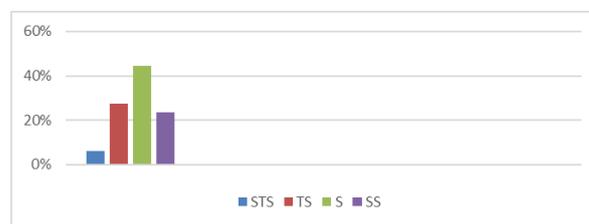
Gambar 4.7 Hasil rata-rata indikator tidak mudah melepas hal yang diyakini

Hasil yang didapat dari rata-rata indikator dapat tidak mudah melepas hal yang diyakini adalah 6,1% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 20,65% menyatakan tidak setuju,

36,5% menyatakan setuju dan 38,77% menyatakan sangat setuju. Indikator yang kedelapan merupakan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang terdapat pada soal nomor 16, 17, 18, 19. Hasil yang didapat oleh peneliti seperti yang ada pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

No	Aspek	STS	TS	S	SS
1	Siswa tertantang untuk menyelesaikan soal-soal yang sulit	1%	10,2%	54,1%	35,7%
2	Siswa mengerjakan soal-soal yang ada dibuku	1%	38,8%	49%	14%
3	Siswa mencari sumber referensi lain (artikel) untuk mengerjakan tugas	2%	10,2%	53,1%	38%
4	Siswa lebih senang mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang tinggi	20%	51%	22,4%	6%
Rata-rata		6%	27,55%	44,65%	23,42%



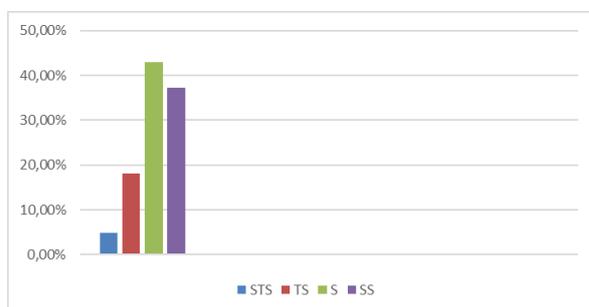
Gambar 4.8 Hasil rata-rata indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Hasil yang didapat dari rata-rata indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal adalah 6% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 27,55% menyatakan tidak setuju, 44,65% menyatakan setuju dan 23,42% menyatakan sangat setuju.

Dari kedelapan indikator yang sudah didapatkan hasilnya, peneliti mendapatkan hasil rata-rata dari kedelapan indikator tersebut seperti yang ada pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil rata-rata indikator motivasi belajar

No	Indikator	STS	TS	S	SS
1	Tekun dalam menghadapi tugas	0,5%	1,5%	44,9%	54,1%
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	2,03%	8,46%	41,3%	50,5%
3	Menunjukkan minat	5,1%	26,05%	45,5%	36,75%
4	Senang bekerja mandiri	2,55%	19,4%	44,4%	33,65%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	14,4%	26,5%	30,6%	32,7%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	1,5%	14,8%	56,1%	28,1%
7	Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	6,1%	20,7%	36,5%	38,8%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	6%	27,6%	44,7%	23,4%
Rata-rata		4,77%	18,12%	43%	37,25%



Gambar 4.9 Hasil rata-rata indikator motivasi belajar

Dari kedelapan indikator yang ada pada motivasi belajar didapatkan rata-rata dengan 4,77% siswa yang menyatakan sangat tidak setuju, 18,12% siswa menyatakan tidak setuju, 43% menyatakan setuju dan siswa menyatakan sangat setuju sebanyak 37,25%.

Dari data yang diperoleh selama proses penelitian dengan menggunakan lembar angket online yang terdapat di goggle forms, peneliti mendapatkan hasil untuk 8 indikator motivasi belajar siswa selama masa pandemi. Pada indikator pertama merupakan tekun dalam menghadapi tugas yang terdapat pada pertanyaan nomor 1 dan 2 dari pertanyaan tersebut mendapatkan hasil 0,5% siswa menyatakan sangat tidak setuju, 1,5% siswa menyatakan tidak setuju, 44,9% siswa menyatakan setuju dan 54,1% siswa menyatakan sangat setuju. Prosentase menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan ketekunannya dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran daring dengan mengerjakan tugas tepat waktu dengan sungguh-sungguh dan dikerjakan pada saat itu juga.

Hasil dari indikator yang kedua yakni ulet dalam menghadapi tugas yang terdapat pada nomor 3, 4 dan 5 menunjukkan bahwa sebagian siswa menyatakan sangat setuju sebanyak 50,5% siswa, 41,3% siswa menyatakan setuju, 8,46% siswa menyatakan tidak setuju dan 2,03% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Presentase diatas membuktikan bahwa siswa masih memiliki keuletan dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa yang mendapatkan nilai IPA yang kurang memuaskan dan kesulitan menjawab soal-soal saat ditemukan soal yang sulit, maka siswa akan berusaha untuk terus belajar dan menemukan jawabannya sehingga memperoleh hasil dengan nilai yang memuaskan.

Indikator yang ketiga adalah menunjukkan minat yang terdapat 2 pernyataan aspek . Aspek yang pertama merupakan aspek negatif, siswa setuju jika saat pembelajaran daring sedang berlangsung, siswa sambil melakukan kegiatan lain. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa kurang dalam hal pembelajaran daring sehingga siswa akan kurang paham dengan pemberian materi yang guru sampaikan. Namun meskipun

begitu siswa yang tidak paham akan materi yang sedang disampaikan oleh guru dapat langsung menanyakan pada guru yang bersangkutan untuk menjelaskan kembali materi siswa tanyakan dengan presentase 53,1% siswa menyatakan sangat setuju.

Indikator yang keempat yakni senang bekerja mandiri, terdapat pada nomor 8 dan 11. Pada aspek pertama merupakan pernyataan positif 45,9% siswa menyatakan sangat setuju bahwa tugas yang diberikan oleh guru selalu dikerjakan sendiri, pada aspek kedua merupakan aspek negatif dengan presentase 45,9% siswa menyatakan setuju apabila siswa yang tidak yakin dengan jawaban sendiri akan menghubungi temannya, menjadikan siswa tidak percaya akan hasil mengerjakannya sendiri sehingga siswa menanyakannya pada teman. Hal ini karena usia siswa yang masih belasan tahun dan baru masa peralihan dari SD ke SMP tentu siswa akan merasa kesulitan saat harus diperintahkan untuk bekerja mandiri.

Indikator yang kelima yaitu cepat merasa bosan pada tugas-tugas rutin, terdapat pada soal nomor 13. Hasil yang diperoleh penelitian ini, sebagian siswa merasa bosan dengan sistem pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah dari guru, sebagian siswa lebih senang saat pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok dengan presentase 30,6% siswa menyatakan setuju dan 32,7% siswa menyatakan sangat setuju karena saat pembelajaran dilaksanakan dengan kelompok siswa akan lebih aktif dan berinteraksi dengan teman sekelasnya meskipun melalui pembelajaran daring, karena pembelajaran daring sangat membatasi siswa dalam berinteraksi dengan temannya. Sebaliknya, ada 26,5% siswa menyatakan tidak setuju dan 14,3% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Siswa yang menyatakan hal ini tentu mempunyai alasan tersendiri mengapa pembelajaran tidak ingin dilakukan secara berkelompok, sebagian siswa merasa lebih fokus saat menerima penjelasan dari guru

secara individual daripada secara berkelompok.

Indikator yang keenam yaitu dapat mempertahankan pendapatnya, terdapat pada soal nomor 9 dan 10. Selama proses diskusi pembelajaran daring sedang berlangsung, siswa dituntut untuk ikut serta berperan aktif dalam diskusi yang sedang dilakukan dan mampu menanggapi saat ada jawaban yang berbeda dari siswa lain. Dengan begitu kelas akan menjadi lebih hidup saat semua siswa dapat mengungkapkan pendapatnya. Siswa pada penelitian ini mampu mempertahankan pendapatnya dengan presentase 28,05% siswa menyatakan sangat setuju dan 56,1% siswa menyatakan setuju. Adapun siswa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14,8% dan sangat tidak setuju sebanyak 1,5% karena siswa kurang berperan aktif dalam diskusi pembelajaran kelas online dan cenderung pasif sehingga saat diskusi sedang berlangsung siswa hanya menyimak apa yang sedang dipaparkan baik oleh guru maupun oleh siswa di kelas tersebut.

Indikator yang ketujuh yaitu tidak mudah melepas hal yang diyakini, terdapat pada soal nomor 12, 14, 15, dan 20. Keyakinan inilah yang harus dimiliki setiap siswa, siswa harus selalu yakin dengan jawaban sendiri dan mampu mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, sehingga siswa tidak perlu menanyakan jawaban pada teman untuk meyakinkan jawaban. Siswa harus yakin tugas yang sudah dikerjakan dengan baik pasti akan mendapatkan hasil yang terbaik juga. Terdapat aspek negatif pada pernyataan ketiga dimana siswa akan menghubungi teman untuk memperoleh jawaban tugas yang diberikan guru dengan presentase 56% siswa menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mudah melepas apa yang sudah diyakini.

Indikator yang kedelapan adalah senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, terdapat pada soal-soal nomor 16, 17, 18, dan 19. Siswa yang senang mencari dan memecahkan masalah tentu akan merasa

tertantang saat menemukan soal-soal yang dianggap sulit dan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, siswa akan mencari jawaban dari berbagai buku penunjang pembelajaran maupun mencarinya dari sumber lain seperti artikel dengan presentase 23,42% siswa menyatakan sangat setuju dan 44,65% siswa menyatakan setuju.

Ada 27,55% siswa menyatakan tidak setuju dan 6% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Pembelajaran daring memang sedikit banyak menyulitkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, apalagi siswa dituntut untuk belajar mandiri dirumah sehingga siswa tentu akan kesulitan menjawab saat menemukan soal dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Hal ini harus menjadi perhatian bagi para guru untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami sehingga siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran daring. Sehingga dari kedelapan indikator yang ada pada motivasi belajar didapatkan rata-rata dengan 4,77% siswa yang menyatakan sangat tidak setuju, 18,12% siswa menyatakan tidak setuju, 43% menyatakan setuju dan siswa menyatakan sangat setuju sebanyak 37,25%.

SIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan hasil rata-rata dari kedelapan indikator tersebut adalah 4,77% siswa yang menyatakan sangat tidak setuju, 18,12% siswa menyatakan tidak setuju, 43% siswa menyatakan setuju dan 37,25% siswa menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan motivasi siswa pada SMP Negeri 1 masih terjaga dengan baik dengan presentase > 50%. Hasil tersebut tentu karena adanya pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sehingga hasilnya tidak mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, R., Hayati, M. N., & Widiyanto, B. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Learning Berbasis Website Terhadap

Kemampuan Literasi Sains Materi Sistem Tata Surya. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 8(1).

Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press

Fatkhomi, F., & Arfiani, Y. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif berbasis Flash pada Pembelajaran Fisika. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 6(2), 102-108.

Fatkhurrohman, M. A., Nasibah, A., Hayati, M. N., & Fatkhomi, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran 3D Buklet Berbasis Literasi Sains. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 6(2), 77-83

Kusuma, M., Arfiani, Y., & Hayati, M. N. (2020). Pembelajaran Online berbasis Community of Inquiry (CoI) di masa Pandemi Covid-19: Studi Analisis Faktor Eksploratori. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 5(2), 49-56.

Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi siswa dalam studi pengaruh daring learning terhadap minat belajar ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.

Widiyanto, B., Hayati, M. N., & Arfiani, Y. (2021). Penggunaan Media Video Komik Tema Pencemaran Sebagai Media Ajar IPA untuk Meningkatkan Environment Sensitivity. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 6(2), 69-76.